



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama disana penulis menduduki pekerjaan sebagai programmer. Kerja magang dikoordinasi oleh Bpk. Eka Gautama, M.Sc. dengan posisi Direktur divisi TI. Selaku pembimbing lapangan beliau banyak menjelaskan tentang proses bisnis daripada perusahaan atau bisnis yang bergerak dalam bidang *multifinance*, memaparkan tentang *user requirement* sebagai hasil dari rapat beliau dengan pihak client, dan juga menjelaskan desain tabel dan desain *user interface* dari halaman yang dikerjakan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam masa magang ini penulis banyak mengerjakan berbagai modul diantaranya seperti modul kasir, penagihan, voucher dan inventori. Akan tetapi, penulis lebih banyak berkontribusi dalam modul penagihan dan modul inventori sehingga penulis angkat sebagai bahan laporan kerja magang ini.

Kerja magang diawali dengan menginstal program - program yang diperlukan seperti Microsoft Visual Studio 2008, Microsoft SQL Server 2008, Crystal Report 11, dan beberapa komponen lainnya sebagai pendukung framework yang akan digunakan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tabel 3.1 Realisasi Kerja Magang

Minggu	Kegiatan	
1	a.	Instalasi semua perangkat lunak yang dibutuhkan untuk pengimplementasian <i>framework</i>
	b.	Memulai pembuatan tabel-tabel master
	c.	Memulai pembuatan <i>form</i> sederhana seperti <i>form</i> master

Tabel 3.1 Realisasi Kerja Magang (lanjutan)

Minggu	Kegiatan	
2	a.	Melanjutkan pembuatan tabel-tabel master dan <i>form</i> master
	b.	Mempihkan <i>style</i> koding
	c.	Menganalisa informasi dari <i>user requirement</i> dari modul kasir yang diberikan
	d.	Memulai pengerjaan modul kasir
3	a.	Melanjutkan pembuatan modul kasir
	b.	Melakukan <i>briefing</i> untuk desain tampilan antarmuka modul kasir
	c.	Menganalisa informasi <i>user requirement</i> dari modul penagihan yang diberikan
	d.	Pembuatan <i>stored procedure</i> dari <i>generate</i> DCR
4	a.	Melanjutkan pembuatan modul penagihan dan modul kasir
	b.	Kembali mengerjakan beberapa tabel master yang diperlukan
	c.	Pembuatan menu SKT
5	a.	Melanjutkan pembuatan menu SKT
	b.	Melakukan pembetulan pada format mata uang
	c.	Mulai masuk kedalam pembuatan laporan-laporan dengan Crystal Report 11
	d.	Melakukan koreksi terhadap laporan yang dibuat sebelumnya
6	a.	Pembuatan <i>caller page</i> untuk halaman laporan
	b.	Melanjutkan beberapa pekerjaan di modul kasir
	c.	Melakukan pembetulan laporan beserta <i>strored procedure</i> -nya
	d.	Melakukan pembetulan laporan dari sisi <i>layout</i>

Tabel 3.1 Realisasi Kerja Magang (lanjutan)

Minggu	Kegiatan	
7	a.	Memulai POC proyek AGATHA
	b.	Mempelajari bisnis proses proyek AGATHA
8	a.	Pembuatan <i>user guide</i> untuk AGATHA
	b.	Melakukan pembuatan beberapa <i>voucher</i> , seperti <i>voucher generic</i> dan <i>voucher main</i>
	c.	Melakukan pembuatan kwitansi penagihan untuk DCR
9	a.	Melakukan pembetulan <i>voucher</i>
	b.	Melakukan koreksi terhadap modul penagihan
	c.	Melakukan pembetulan <i>query</i> pada SKT

Kerja magang diawali dengan tugas untuk membiasakan diri dengan *framework* yang digunakan dalam pengembangan proyek. Tugas yang dikerjakan pertama kali setelah melakukan pemasangan semua *software* yang digunakan seperti Visual Studio 2008 SP1, Microsoft SQL Server 2008 R2, dan Crystal Report 11 adalah membuat halaman untuk semua tabel master yang terdiri dari dua macam halaman, yaitu halaman *list* dan halaman detail.

Kemudian pemaparan *user requirement* untuk modul penagihan ini dilakukan oleh Bapak Eka Gautama selaku pembimbing lapangan secara langsung. *User requirement* yang dipaparkan merupakan hasil rapat beliau dengan pihak *client* yaitu PT Tristar Finance. Dari *user requirement* tersebut proses penagihan terjadi ketika terdapat kontrak-kontrak yang terlambat atau menunggak pembayaran kredit. Setiap awal hari administrator penagihan memiliki tiga tugas yang harus dikerjakan. Pertama, administrator penagihan akan membuat DCR (*daily collection result*) untuk setiap kolektor, dimana daftar DCR ini berisi kontrak-kontrak yang terlambat dan harus ditagih hari itu juga oleh kolektor

tersebut. Kedua, administrator penagihan akan mengecek daftar SP (surat peringatan) yang terdiri dari SP1, SP2 dan SP3. SP1 akan diterbitkan untuk kontrak yang telah jatuh tempo atau menunggak selama satu minggu dan masih belum membayar, SP2 akan diterbitkan satu minggu setelah SP1 diterbitkan, dan SP3 adalah surat peringatan terakhir yang diterbitkan satu minggu setelah SP2 diterbitkan. Ketiga, administrator penagihan akan melihat daftar SKT, apabila terdapat kontrak baru yang terkena SKT maka administrator penagihan akan mencetak SKT (surat keterangan tarik) dan menugaskan eksekutor untuk melakukan penarikan dari nasabah. Sebuah kontrak akan terkena status SKT dalam waktu tiga minggu dari SP3 diterbitkan jika masih belum membayar tunggakkannya.

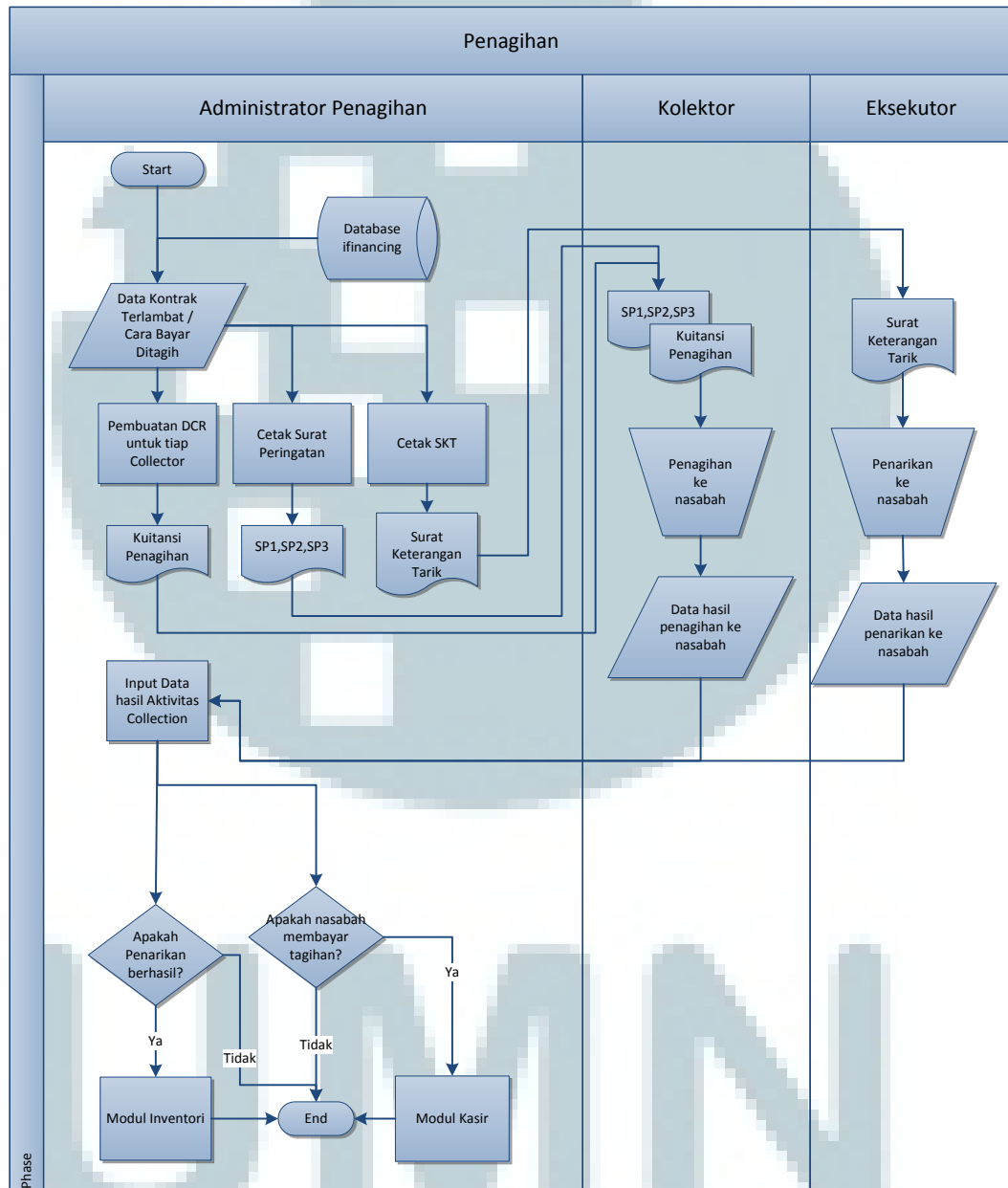
Pada akhir hari semua kolektor dan eksekutor akan kembali ke kantor dan melaporkan hasil penagihan dan penarikan mereka kepada administrator penagihan. Administrator penagihan selanjutnya akan menginputkan data tersebut kedalam sistem. Apabila proses penagihan kolektor berhasil maka uang yang diterima akan dilaporkan kepada bagian kasir untuk dimasukkan kedalam sistem sebagai pembayaran kredit nasabah yang bersangkutan. Apabila proses penarikan oleh eksekutor berhasil maka kendaraan hasil penarikan tersebut dapat dilaporkan ke administrator inventori untuk diinputkan kedalam sistem dan kendaraan tersebut selanjutnya akan ditangani oleh staf inventori untuk disimpan ke gudang.

U
M
N

3.3.1 Perancangan Sistem

a. Flowchart Sistem

Sistem flow modul penagihan ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Flowchart Modul Penagihan

Keterangan proses penagihan

1. Data kontrak terlambat / cara bayar ditagih
Administrator penagihan membuat data nasabah yang telah melewati tanggal jatuh tempo pembayaran dan nasabah yang melakukan pembayaran dengan cara ditagih yang diperoleh dari *database* ifinancing.
2. Pembuatan DCR untuk tiap collector
Administrator penagihan membuat *Daily Collection Report* (DCR) untuk kolektor melakukan penagihan.
3. Cetak Surat Peringatan
Administrator penagihan mencetak surat peringatan dari kontrak yang terlambat dan memiliki status SP1, SP2, dan SP3 sebagai hasil dari proses akhir hari (*end of day process*). Cetak surat peringatan menghasilkan surat peringatan yang terdiri dari beberapa dokumen yaitu, SP1, SP2, dan SP3 untuk kemudian diberikan kepada kolektor.
4. Cetak SKT
Administrator penagihan mencetak surat keterangan tarik (SKT) dari kontrak yang terlambat dan memiliki status SKT sebagai hasil dari proses akhir hari (*end of day process*).
5. Penagihan ke nasabah
Kolektor melakukan penagihan ke nasabah sesuai dengan DCR yang telah dibuat oleh administrator penagihan
6. Penarikan ke nasabah
Eksekutor melakukan penarikan ke nasabah sesuai dengan SKT yang telah dibuat oleh administrator penagihan.
7. Input data hasil aktivitas penagihan
Administrator penagihan menginputkan pada sistem data hasil aktivitas penagihan yang telah dilakukan oleh kolektor dan eksekutor.
8. Terima pembayaran nasabah
Setelah administrator penagihan menginputkan pada sistem apakah telah menerima pembayaran dari nasabah.

- a. Ya
Jika menerima pembayaran dari nasabah maka akan melanjutkan proses input hasil penagihan oleh kasir dalam modul kasir yang berada di luar ruang lingkup laporan ini.
- b. Tidak
Jika tidak menerima pembayaran dari nasabah maka alur penagihan nasabah oleh kolektor yang cara bayar ditagih dan nasabah yang telat melakukan pembayaran ≥ 3 hari telah selesai.

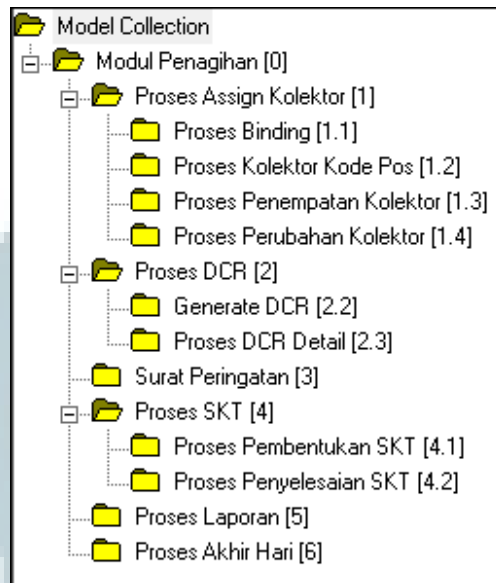
9. Terima hasil penarikan nasabah

10. Setelah administrator penagihan menginputkan pada sistem apakah telah menerima hasil penarikan dari nasabah.

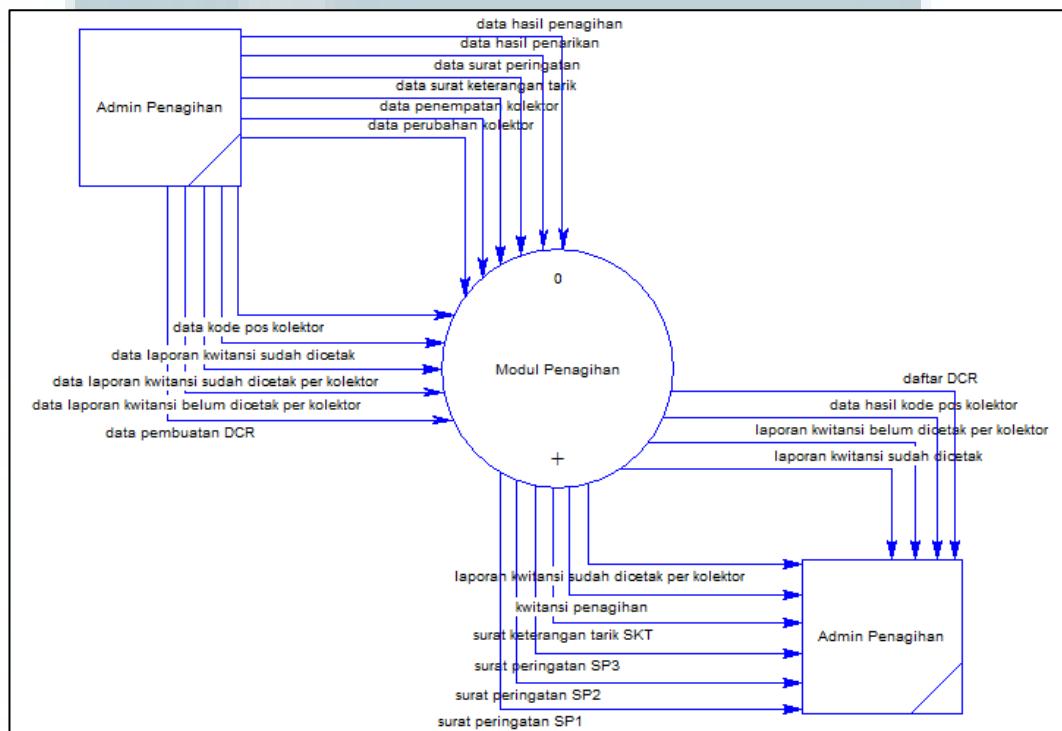
- a. Ya
Jika menerima hasil penarikan dari nasabah maka akan melanjutkan proses ke modul inventori yang berada di luar ruang lingkup laporan ini.
- Tidak
Jika tidak menerima hasil penarikan dari nasabah maka alur penagihan nasabah oleh eksekutor yang terkena SKT telah selesai.

b. Data Flow Diagram

DFD modul penagihan ifinancing memiliki enam proses utama yang terdiri dari proses *Assign Kolektor*, Proses DCR, Proses Surat Peringatan, Proses SKT, Proses Pelaporan, dan Proses Akhir Hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *Process Tree* daripada DFD modul penagihan ifinancing dibawah ini.



Gambar 3.2 Process Tree Modul Penagihan



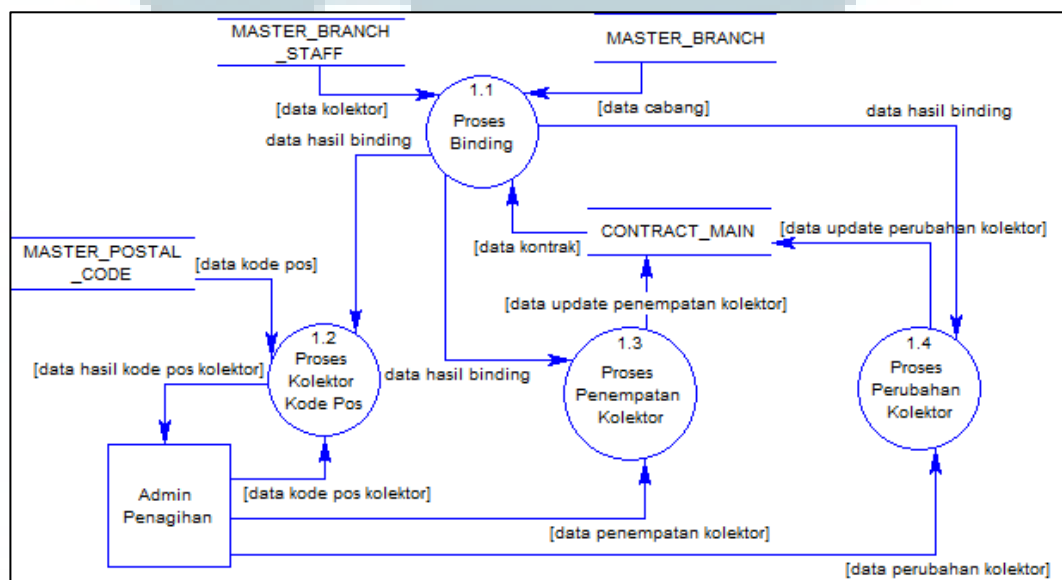
Gambar 3.3 DFD Context Diagram Modul Penagihan

Dari *Context Diagram* modul penagihan ini terlihat hanya terdapat *user* tunggal, yaitu administrator penagihan. Hal tersebut dikarenakan administrator penagihan adalah yang secara langsung berinteraksi dengan sistem. Kolektor dan eksekutor juga merupakan *user* dalam sistem akan tetapi mereka tidak langsung terlibat atau berinteraksi secara langsung melainkan harus melalui administrator penagihan terlebih dahulu. Oleh karena itu, administrator penagihan memiliki hak akses penuh terhadap modul penagihan ini.



Pada DFD level 1 seperti gambar di atas terlihat enam proses utama seperti yang terdaftar dalam *process tree* sebelumnya. Proses Surat Peringatan adalah proses untuk mencetak surat peringatan yang terdiri dari surat peringatan satu, surat peringatan dua, dan surat peringatan tiga, yang nantinya akan diberikan kepada kolektor untuk disampaikan kepada nasabah dari kontrak yang terkena surat peringatan tersebut.

Proses Akhir Hari merupakan proses yang tidak bergantung oleh input atau kegiatan administrator penagihan. Proses Akhir Hari akan secara otomatis berjalan setiap penutupan hari yaitu sekitar pukul 22.00 WIB setiap harinya. Proses inilah yang nantinya akan menentukan apakah suatu kontrak terkena surat peringatan satu, surat peringatan dua, surat peringatan tiga, atau surat keterangan tarik berdasarkan jatuh tempo pembayaran kontrak. Untuk proses lainnya akan dijelaskan pada level DFD berikutnya.



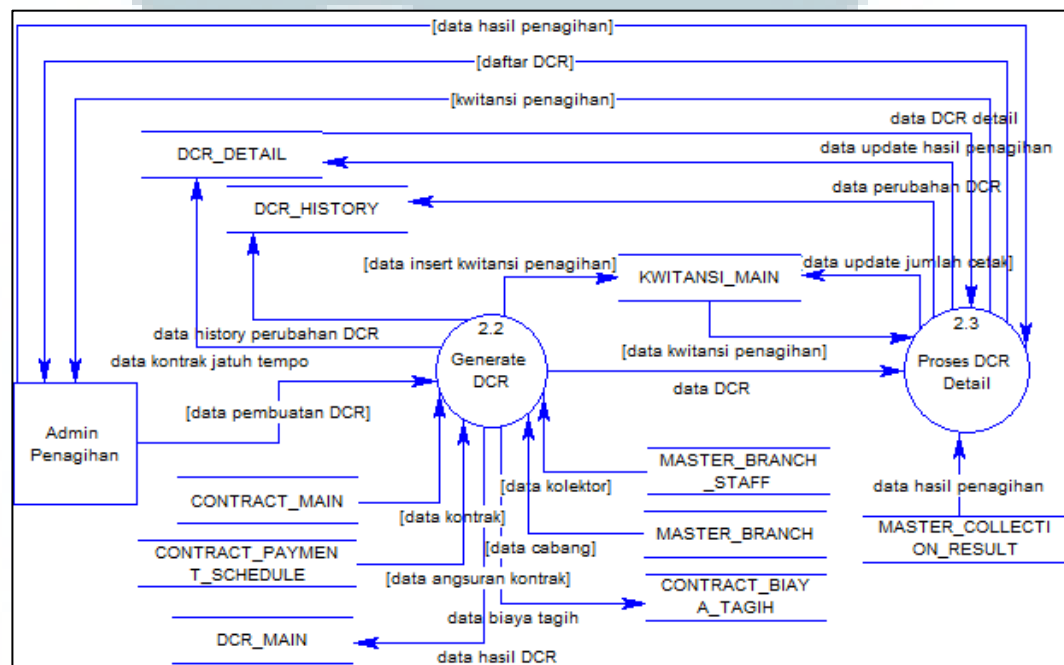
Gambar 3.5 DFD Level 2.1 Proses Kolektor-Kode Pos

Proses Assign Kolektor terdiri atas empat subprocesses yaitu, Proses *Binding*, Proses Kolektor Kode Pos, Proses Penempatan Kolektor, dan Proses Perubahan

Kolektor. Proses *Binding* merupakan proses yang akan mengikat data-data dari *database* seperti data cabang, kolektor dan kontrak menjadi satu kesatuan. Hal tersebut dikarenakan setiap kontrak memiliki cabang dan kolektor tertentu dan setiap kolektor terdapat di cabang tertentu.

Proses Kolektor Kode Pos adalah untuk menugaskan kolektor pada daerah tertentu yang dibagi-bagi kedalam kode pos sehingga setiap kolektor akan memiliki daerah yang menjadi tanggung jawab mereka. Proses penempatan kolektor adalah untuk menentukan kontrak-kontrak yang menjadi tanggung jawab masing-masing kolektor.

Proses perubahan kolektor adalah proses yang akan dilakukan apabila ingin melakukan perubahan kolektor terhadap kontrak yang sudah memiliki kolektor sebelumnya. Hal ini guna mengantisipasi apabila terdapat kolektor yang pensiun atau berhenti bekerja sehingga kontrak yang dipegang oleh kolektor tersebut dapat dipindah tugaskan kepada kolektor lainnya yang masih aktif.

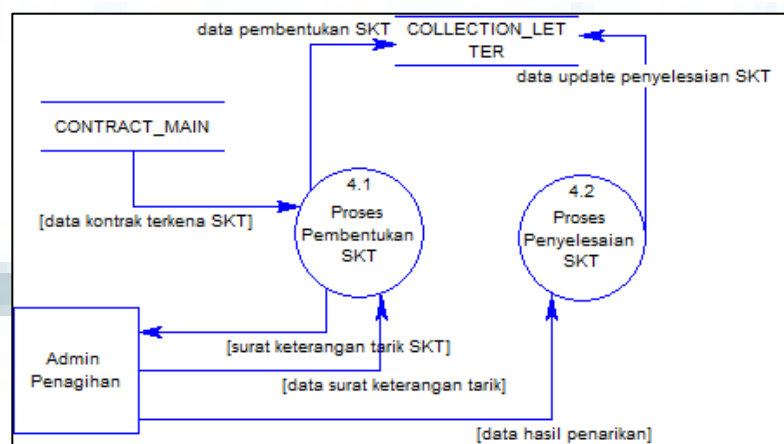


Gambar 3.6 DFD Level 2.2 Proses DCR

Proses DCR merupakan proses yang meliputi proses pembuatan DCR hingga memperbaharui status DCR sebagai hasil penagihan kolektor kepada pihak nasabah. Proses pembuatan atau *Generate* DCR melibatkan beberapa tabel sekaligus seperti yang dapat dilihat pada gambar.

Generate DCR merupakan proses yang cukup panjang dimana pertama administrator kolektor akan memasukkan data berupa kode atau nama kolektor kemudian sistem akan mencari kontrak-kontrak yang sudah jatuh tempo atau yang cara bayarnya ditagih dari kontrak yang dipegang oleh kolektor tersebut. Kedua, sistem akan membuat nomor DCR baru sebagai penampung daripada DCR detail, kontrak yang angsurannya jatuh tempo atau yang cara bayarnya ditagih sebagai hasil dari proses pertama. Ketiga, sistem akan membuat nomor kwitansi baru yang akan digunakan sebagai kwitansi penagihan. Terakhir, sistem akan memasukkan data biaya tagih, membuat DCR detail, dan DCR *history* yang nantinya digunakan untuk melihat *track record* setiap DCR detail.

Proses DCR detail adalah proses yang dapat dilakukan apabila tahap *Generate* DCR sudah dilaksanakan sebelumnya. Dalam proses ini administrator penagihan dapat mencetak kwitansi penagihan untuk setiap angsuran kontrak yang jatuh tempo juga mencetak daftar DCR yang akan diberikan langsung oleh administrator penagihan kepada kolektor yang bersangkutan. Setelah kolektor melakukan penagihan ke pihak nasabah maka kolektor tersebut akan melaporkan hasil tagihannya tersebut untuk kemudian diinputkan kedalam sistem.

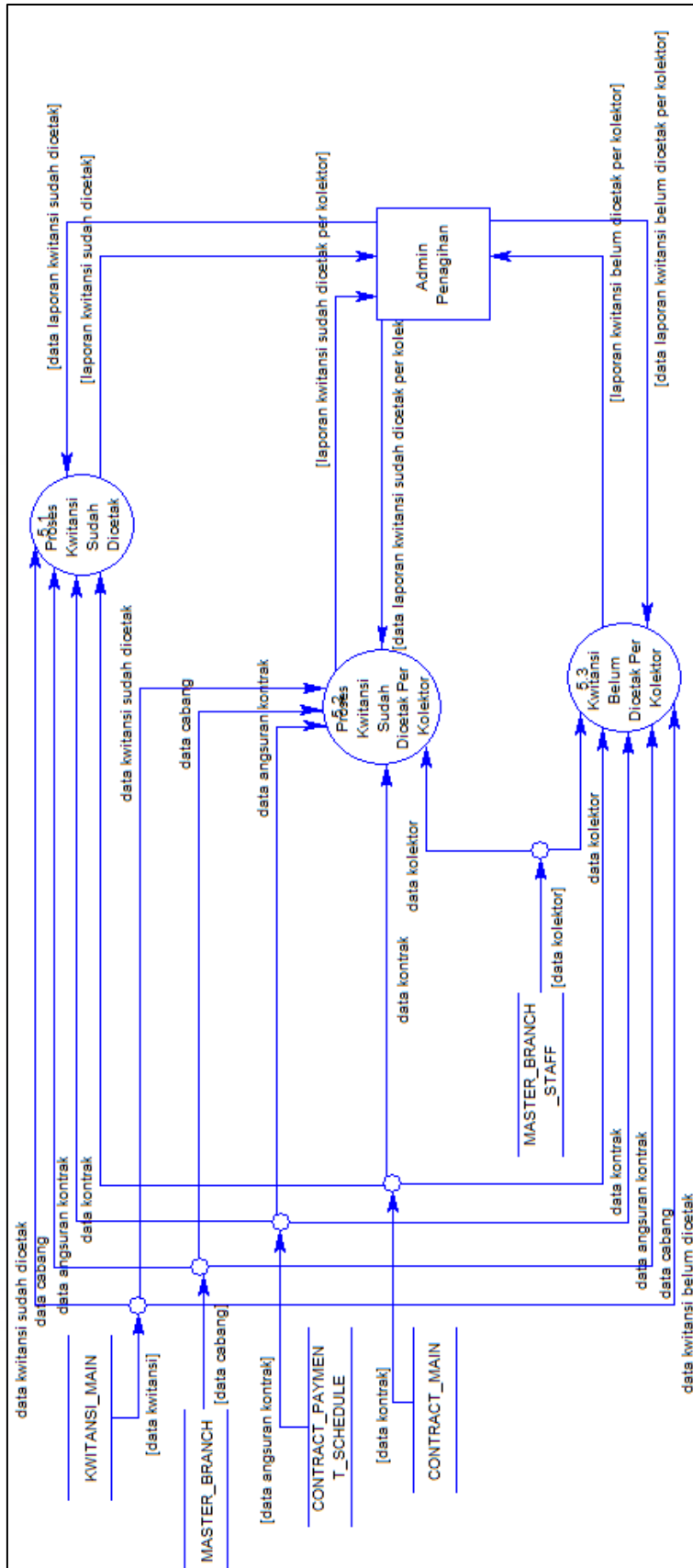


Gambar 3.7 DFD Level 2.4 Proses SKT

SKT adalah surat keterangan tarik yang akan diterbitkan oleh pihak PT Tristar Finance kepada nasabah yang telah terkena surat peringatan tiga dan tetap tidak membayar angsurannya dalam jangka waktu yang diberikan. Proses Pembentukan SKT akan menguskan eksekutor dan masa berlaku tugasnya terhadap kontrak yang berstatus SKT, sebagai hasil daripada Proses Akhir Hari. Kemudian, administrator dapat mencetak SKT dan memberikannya kepada eksekutor bersangkutan untuk menjalankan tugasnya. Hasil daripada proses penarikan oleh eksekutor akan dilaporkan oleh eksekutor kepada administrator penagihan yang akan memasukkan datanya kedalam sistem, didalam DFD terlihat sebagai Proses Penyelesaian SKT.



U
M
N



Gambar 3.8 DFD Level 2.5 Proses Laporan

Proses laporan terdiri atas tiga proses, yaitu proses laporan kwitansi sudah dicetak, proses laporan kwitansi sudah dicetak per kolektor, dan proses laporan kwitansi belum dicetak per kolektor. Proses-proses tersebut membutuhkan parameter-parameter yang sama berupa kode cabang dan tanggal atau periode jatuh tempo dari angsuran yang terkena penagihan. Semua hasil dari proses tersebut akan diambil datanya melalui Crystal Report 11. Kemudian hasilnya akan ditampilkan dalam format *portable document format* (PDF) ataupun Microsoft Excel (XLS).

c. Rancangan Database

Perancangan *database* ifinancing khususnya untuk modul penagihan memiliki 15 tabel yang saling berhubungan satu sama lain. Pada desain tabel yang disampaikan dibawah hanya menampilkan *field* atau kolom-kolom tabel yang digunakan saja dalam modul penagihan ini.

1. Nama Tabel : MASTER_BRANCH
Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data cabang PT Tristar Finance.

Tabel 3.2 Tabel MASTER_BRANCH

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	CODE	NVARCHAR	3	Primary Key
2	NAME	NVARCHAR	100	Nama cabang

2. Nama Tabel : MASTER_BRANCH_STAFF
Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data staff atau karyawan yang ada dalam setiap cabang.

Tabel 3.3 Tabel MASTER_BRANCH_STAFF

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	UID	NVARCHAR	12	Primary Key
2	BRANCH_CODE	NVARCHAR	3	Kode cabang tempat karyawan bekerja
3	NAME	NVARCHAR	100	Nama karyawan

3. Nama Tabel : MASTER_POSTAL_CODE
 Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data kode pos.

Tabel 3.4 Tabel MASTER_POSTAL_CODE

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	CODE	NVARCHAR	5	Primary Key
2	DESCRIPTION	NVARCHAR	50	Keterangan kode pos
3	NOTES	NVARCHAR	50	Catatan

4. Nama Tabel : MASTER_BRANCH_STAFF_ZIP
 Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data kolektor dan kode pos yang telah ditempatkan untuk kolektor tersebut.

Tabel 3.5 Tabel MASTER_BRANCH_STAFF_ZIP

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	ID	INT		Primary Key
2	BRANCH_CODE	NVARCHAR	3	Kode Cabang
3	COLLECTOR_ID	NVARCHAR	12	ID Kolektor
4	POSTAL_CODE	NVARCHAR	5	Kode pos
5	CRE_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data dibuat pertama kali
6	CRE_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data pertama kali
7	CRE_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data pertama kali
8	MOD_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data diubah terakhir kali
9	MOD_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data terakhir kali
10	MOD_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data terakhir kali

5. Nama Tabel : MASTER_COLLECTION_RESULT
 Fungsi : Tabel ini digunakan sebagai referensi status hasil penagihan pada tabel DCR_DETAIL.

Tabel 3.6 Tabel MASTER_COLLECTION_RESULT

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	CODE	NVARCHAR	10	Primary Key
2	DESCRIPTION	NVARCHAR	100	Deskripsi singkat

6. Nama Tabel : MASTER_CUSTOMER
 Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data nasabah.

Tabel 3.7 Tabel MASTER_CUSTOMER

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	ID	NVARCHAR	12	Primary key
3	CUSTOMER_BRANCH_CODE	NVARCHAR	3	Cabang asal nasabah mendaftar
3	FULLNAME	NVARCHAR	100	Nama lengkap

7. Nama Tabel : CONTRACT_MAIN
 Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data kontrak nasabah.

Tabel 3.8 Tabel CONTRACT_MAIN

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	CONTRACT_NO	NVARCHAR	16	Primary key
2	CONTRACT_BRANCH_CODE	NVARCHAR	3	Cabang asal kontrak dibuat
3	COLLECTOR_ID	NVARCHAR	12	ID kolektor
4	CUSTOMER_ID	NVARCHAR	12	ID nasabah pemilik kontrak
5	STATUS_COLLECTION	NVARCHAR	50	Status penagihan
6	LUNAS_FLAG	NVARCHAR	15	Flag cara lunas
7	COLLECTION_ADDRESS	NVARCHAR	300	Alamat penagihan
8	COLLECTION_ADDRESS_ZIP_CODE	NVARCHAR	10	Kode pos alamat penagihan

8. Nama Tabel : CONTRACT_PAYMENT_SCHEDULE
 Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data pembayaran atau angsuran kontrak setiap bulannya. Data pada tabel ini akan secara otomatis ditambahkan setiap kali ada kontrak yang 'GO LIVE' dan disesuaikan dengan besar angsuran dan lama pinjaman kontrak tersebut.

Tabel 3.9 Tabel CONTRACT_PAYMENT_SCHEDULE

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	CONTRACT_NO	NVARCHAR	16	Nomor kontrak. Primary Key
2	INSTALLMENT	INT		Angsuran yang ke sekian, Primary Key
3	DUE_DATE	DATETIME		Jatuh tempo angsuran
4	INSTALLMENT_AMOUNT	DECIMAL	18,2	Besar angsuran

Tabel 3.9 Tabel CONTRACT_PAYMENT_SCHEDULE (lanjutan)

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
5	IS_PAID_FLAG	NVARCHAR	1	Flag apakah sudah dibayar
6	KWITANSI_NO	NVARCHAR	15	Nomor kwitansi pembayaran
7	PAYMENT_DATE	DATETIME		Tanggal bayar
8	BIAYA_TAGIH	DECIMAL	18,2	Besar biaya tagih

9. Nama Tabel : CONTRACT_BIAYA_TAGIH

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data biaya tagih daripada penagihan yang dilakukan kolektor.

Tabel 3.10 Tabel CONTRACT_BIAYA_TAGIH

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	CONTRACT_NO	NVARCHAR	16	Nomor Kontrak, Primary Key
2	INSTALLMENT	INT		Angsuran kontrak, Primary Key
3	TAGIH_AMOUNT	DECIMAL	18,2	Jumlah biaya tagih
4	KWITANSI_NO	NVARCHAR	15	Nomor Kwitansi
5	PAYMENT_DATE	DATETIME		Tanggal pemayaran

10. Nama Tabel : COLLECTION_LETTER

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data SKT.

Tabel 3.11 Tabel COLLECTION_LETTER

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	LETTER_NO	NVARCHAR	16	Primary key
2	LETTER_DATE	DATETIME		Tanggal surat diterbitkan
3	LETTER_EXP_DATE	DATETIME		Tanggal berakhir berlakunya surat
4	CONTRACT_NO	NVARCHAR	16	Nomor kontrak
5	EXECUTOR_ID	NVARCHAR	12	ID eksekutor yang melakukan penarikan
6	STATUS	NVARCHAR	100	Status
7	EXPECTED_DATE	DATETIME		Tanggal diperkirakan
8	CRE_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data dibuat pertama kali
9	CRE_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data pertama kali
10	CRE_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data pertama kali
11	MOD_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data diubah terakhir kali

Tabel 3.11 Tabel COLLECTION_LETTER (lanjutan)

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
12	MOD_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data terakhir kali
13	MOD_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data terakhir kali
14	PRINT_TIME	INT		Jumlah dicetak
15	PRINT_MAX_TIME	INT		Maksimal jumlah cetak

11. Nama Tabel : COLLECTION_LETTER_SP

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data surat peringatan.

Tabel 3.12 Tabel COLLECTION_LETTER_SP

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	LETTER_NO	NVARCHAR	16	Primary key
2	LETTER_DATE	DATETIME		Tanggal surat diterbitkan
3	PREV_LETTER_NO	NVARCHAR	16	Surat peringatan sebelumnya
4	CONTRACT_NO	NVARCHAR	16	Nomor kontrak
5	CRE_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data dibuat pertama kali
6	CRE_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data pertama kali
7	CRE_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data pertama kali
8	MOD_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data diubah terakhir kali
9	MOD_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data terakhir kali
10	MOD_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data terakhir kali

12. Nama Tabel : DCR_MAIN

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data DCR.

Tabel 3.13 Tabel DCR_MAIN

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	DCR_NO	NVARCHAR	16	Primary key
2	COLLECTOR_ID	NVARCHAR	12	Id kolektor
3	GENERATE_DATE	DATETIME		Tanggal di generate
4	CRE_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data dibuat pertama kali
5	CRE_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data pertama kali
6	CRE_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data pertama kali
7	MOD_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data diubah terakhir

Tabel 3.13 Tabel DCR_MAIN (lanjutan)

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
8	MOD_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data terakhir kali
9	MOD_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data terakhir kali

13. Nama Tabel : DCR_DETAIL

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data kontrak-kontrak yang telah jatuh tempo.

Tabel 3.14 Tabel DCR_DETAIL

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	DCR_NO	NVARCHAR	16	Primary key
2	CONTRACT_NO	NVARCHAR	16	Primary key
3	INSTALLMENT	INT		Primary key
4	STATUS	NVARCHAR	10	Status DCR
5	REMARKS	NVARCHAR	2000	Catatan
6	PROMISE_DATE	DATETIME		Tanggal janji bayar
7	DCR_KWITANSI_NO	NVARCHAR	15	Nomor kwitansi penagihan
8	CRE_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data dibuat pertama kali
9	CRE_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data pertama kali
10	CRE_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data pertama kali
11	MOD_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data diubah terakhir kali
12	MOD_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data terakhir kali
13	MOD_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data terakhir kali

14. Nama Tabel : DCR_HISTORY

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data perubahan pada DCR_DETAIL.

Tabel 3.15 Tabel DCR_HISTORY

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	ID	INT		Primary Key
2	DCR_NO	NVARCHAR	16	Nomor DCR
3	CONTRACT_NO	NVARCHAR	16	Nomor kontrak
4	INSTALLMENT	INT		Angsuran kontrak

Tabel 3.15 Tabel DCR_HISTORY (lanjutan)

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
5	CRE_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data dibuat pertama kali
6	CRE_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data pertama kali
7	CRE_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data pertama kali
8	MOD_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data diubah terakhir kali
9	MOD_BY	NVARCHAR(12)	12	User pembuat data terakhir kali
10	MOD_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data terakhir kali

15. Nama Tabel : KWITANSI_MAIN

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menampung data kwitansi yang telah dibuat.

Tabel 3.16 Tabel KWITANSI_MAIN

NO	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	KWITANSI_NO	NVARCHAR	15	Primary key
2	CONTRACT_NO	NVARCHAR	16	Nomor kontrak
3	INSTALLMENT_NO	INT		Angsuran kontrak
4	KWITANSI_DATE	DATETIME		Tanggal kwitansi
5	KWITANSI_AMOUNT	DECIMAL	18,2	Besar pembayaran
6	CRE_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data dibuat pertama kali
7	CRE_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data pertama kali
8	CRE_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data pertama kali
9	MOD_DATE	DATETIME		Tanggal dan Jam data diubah terakhir kali
10	MOD_BY	NVARCHAR	12	User pembuat data terakhir kali
11	MOD_IP_ADDRESS	NVARCHAR	15	IP Address pembuat data terakhir kali
12	PRINT_TIME	INT		Jumlah dicetak
13	PRINT_MAX_TIME	INT		Maksimal jumlah cetak

d. Rancangan Antarmuka

Rancangan antarmuka sistem secara garis besar dibagi menjadi dua bagian yaitu halaman *list* dan halaman detail. Halaman *list* berisi tampilan *gridview* dari data hasil *query* dari *database*, sedangkan halaman detail adalah halaman untuk menampilkan detail dari *gridview* atau untuk menambah dan mengubah data.

d.1. Halaman utama

Halaman utama adalah halaman yang dilihat oleh *user* setelah berhasil *login* kedalam sistem. Dalam halaman ini terdapat menu untuk bernavigasi pada sisi sebelah kiri layar, beberapa informasi seperti nama *user* yang *login*, tanggal hari ini, halaman profil dan tombol *logout* yang terdapat pada bagian atas atau *header* halaman. Bagian tengah daripada halaman ini berupa *frame* yang digunakan untuk memuat halaman berdasarkan menu yang dipilih *user*

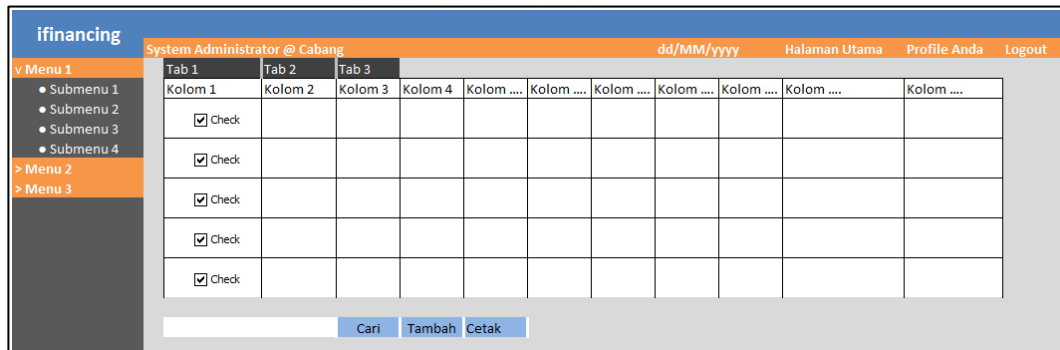


Gambar 3.10 Desain Antarmuka Halaman Utama

d.2. Halaman *list*

Halaman *list* merupakan halaman awal ketika *user* memilih suatu menu. Dari halaman ini *user* dapat melakukan pencarian dengan memasukkan kata kunci kedalam *textbox* dibawah halaman kemudian menekan tombol “Cari”, melakukan penambahan data dengan menekan tombol “Tambah” yang terletak pada bagian bawah halaman, dan melakukan pencetakan dokumen dengan cara mencentang *checkbox* pada *list* kemudian menekan tombol “Cetak”. Untuk melakukan perubahan dari data yang sudah ada *user* dapat dengan mudah memilih atau

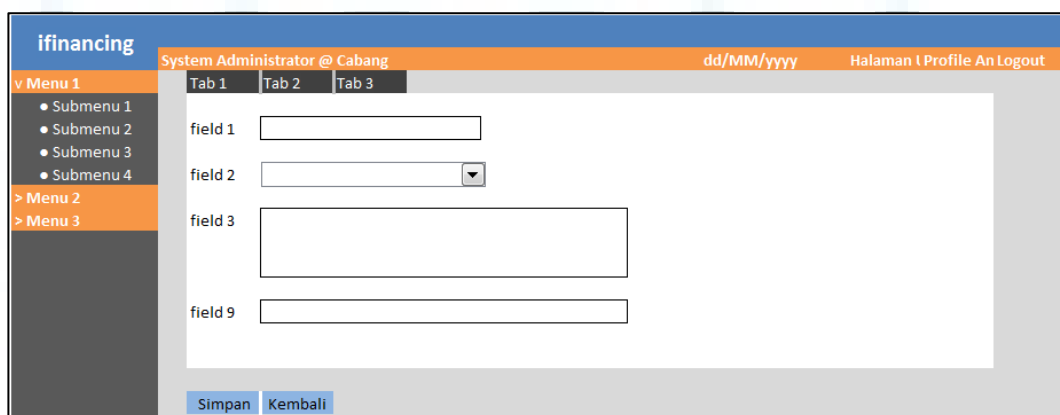
mengklik data yang hendak diubah pada *list* sehingga halaman akan berganti ke halaman detail.



Gambar 3.11 Desain Antarmuka Halaman List

d.3. Halaman detail

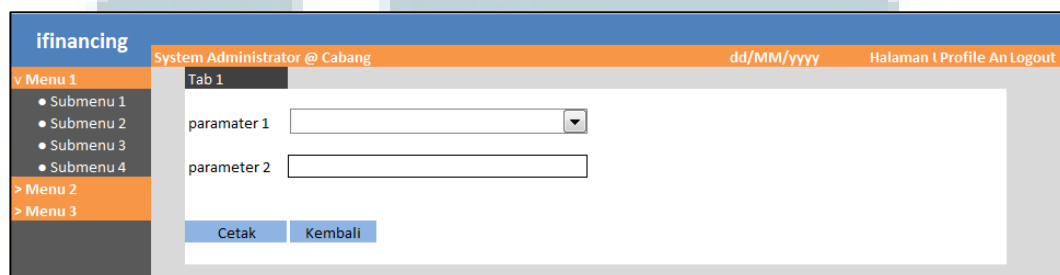
Halaman detail adalah halaman yang akan diakses ketika *user* hendak menginput data baru atau mengubah data yang sudah ada. Halaman ini lebih didominasi oleh komponen *textbox* walaupun beberapa komponen seperti *combo box*, *radio button*, *date picker*, dan komponen lainnya juga ikut dipakai. Pada halaman ini *user* dapat menginputkan data yang dikehendaki kemudian menekan tombol “Simpan”, untuk menyimpan data kedalam *database* atau *user* dapat menekan tombol “Kembali” untuk membatalkan transaksi perubahan atau penambahan data.



Gambar 3.12 Desain Antarmuka Halaman Detail

d.4. Halaman laporan

Halaman laporan merupakan halaman yang harus diakses oleh *user* untuk mencetak laporan yang dikehendaki. Dalam halaman ini *user* diminta untuk menginputkan beberapa parameter untuk laporan tersebut. Untuk mencetak laporan, *user* dapat menekan tombol “Cetak” atau tombol “Kembali” untuk membatalkan pencetakan laporan dan kembali ke halaman sebelumnya.



Gambar 3.13 Desain Antarmuka Halaman Laporan

3.3.2 Implementasi

Dari requirements yang sebelumnya telah berhasil dikumpulkan, analisis, dan perancangan sistem, dibuatlah sistem ifinancing. Sistem dibangun menggunakan ASP.NET, HTML, CSS dan javascript, *database* Microsoft SQL Server 2008 R2, dan *web browser* Google Chrome atau Mozilla Firefox 15.0. Implementasi sistem dilakukan pada server yang menggunakan sistem operasi Windows Server 2008 R2 Standard, IIS versi 7, *database* Microsoft SQL Server 2012 dengan processor Intel Quad Core 3.2 Ghz dan RAM 10GB.

a. Menu Daftar Kolektor –Kode Pos

Pada menu daftar Kolektor –Kode Pos, *user* dapat melihat daftar kolektor yaitu meliputi nama cabang, nama kolektor, dan kode pos dimana kolektor-kolektor tersebut menangani sejumlah wilayah tertentu yang dibagi dengan menggunakan kode pos. Halaman daftar bank acuan akan muncul apabila *user*

mengklik menu “Kolektor-Kode Pos”. *User* dapat mencari nama cabang atau nama kolektor dengan menggunakan fitur pencarian yang disediakan.

No	Cabang	Kolektor	Kode Pos
1	KLENDER	AGUS SUSANTO	10310
2	KLENDER	AGUS SUSANTO	14350
3	KLENDER	BAIM SUDIRMAN	10310

Gambar 3.14 Daftar Kolektor - Kode Pos

Apabila *user* menekan tombol “Tambah”, *user* akan masuk ke halaman penginputan data kolektor baru berdasarkan kode pos dan cabang. Data pada setiap *list* dapat diklik, apabila *user* mengklik salah satu data pada *list* maka aplikasi akan menuju ke halaman *editing*. Halaman detail Kolektor – Kode Pos untuk penginputan dan *editing* ditunjukkan oleh gambar dibawah ini.

No	Kode Pos	Propinsi	Kota	Kelurahan	Kecamatan
1	14350	DKI JAKARTA	JAKARTA UTARA	SUNTER	KEMAYORAN
2	14240	DKI JAKARTA	JAKARTA UTARA	KELAPA GADING	TANJUNG PRIUK
3	10310	DKI JAKARTA	JAKARTA PUSAT	MENTENG	MENTENG
4	12790	DKI JAKARTA	JAKARTA SELATAN	MAMPANG PRAPATAN	MAMPANG PRAPATAN
5	12760	DKI JAKARTA	JAKARTA SELATAN	DUREN TIGA	PANCORAN
6	13940	DKI JAKARTA	JAKARTA SELATAN	PENGGILINGAN	CAKUNG
7	13950	DKI JAKARTA	JAKARTA SELATAN	PULOGEBANG	CAKUNG
8	12150	DKI JAKARTA	JAKARTA SELATAN	KEBON MANGGIS	MATRAMAN

Gambar 3.15 Detail Kolektor - Kode Pos

Halaman di atas adalah halaman detail untuk menambah data baru maupun untuk mengubah data yang sudah ada. Pada gambar tersebut terlihat jendela *pop-up* yang berisi daftar kode pos untuk memudahkan *user* dalam melakukan penambahan dan perubahan data. Pada halaman ini terdapat dua tombol yaitu “Simpan” dan “Kembali”. Apabila *user* menekan tombol “Simpan”, data yang telah diinputkan akan tersimpan dan apabila *user* menekan tombol “Kembali” maka *user* akan kembali ke halaman daftar kolektor – kode pos.

b. Menu Buat DCR

Gambar 3.16 Halaman Buat DCR

Pada Menu Buat DCR, *user* dapat membuat DCR baru berdasarkan nama kolektor dan juga tanggal. Halaman ini dapat diakses dengan memilih menu “Buat DCR”. Apabila *user* menekan tombol “Generate” maka halaman akan berpindah ke halaman Daftar DCR.

c. Menu DCR

No	Cabang	No. DCR	Kolektor
1	KLENDER	0101201000001DCR	AGUS SUSANTO

Gambar 3.17 Halaman Daftar DCR

Pada menu DCR terdapat halaman Daftar DCR dimana *user* dapat melihat daftar DCR yang terbuat berdasarkan cabang dan kolektor. Halaman ini selain

dapat diakses dengan tombol “Generate” dari halaman Buat DCR juga dapat diakses melalui menu DCR. Data pada setiap *list* dapat diklik, apabila *user* mengklik salah satu data pada *list* maka aplikasi akan menuju ke halaman Daftar DCR Detail seperti yang ditunjukkan oleh gambar dibawah ini.

No	Cabang	No. Kontrak	Nasabah	No. DCR	Kolektor	No. Kwitansi	Angsuran	Tanggal DCR	Jml Ctk/Max Ctk
1	KLENDER	2010212090000233	EDWIN ZULKARNAIN	0101201000001DCR	AGUS SUSANTO	0101201010001	1	06/09/2012	0/1

Cari Print List Print Kwitansi Kembali

Gambar 3.18 Halaman Daftar DCR Detail

Pada Halaman Daftar DCR Detail, *user* dapat melihat data DCR detail berdasarkan cabang, nomor kontrak, nama nasabah, nomor DCR, nama kolektor, nomor kwitansi, angsuran, tanggal DCR dibuat, dan jumlah cetak per maksimum cetak. Pada halaman ini terdapat empat tombol yaitu “Cari”, “Print List”, “Print Kwitansi”, dan “Kembali”. Tombol “Cari” yang digunakan untuk melakukan pencarian dengan mengetikkan kata kunci pada *textbox* yang tersedia. Tombol “Print List” untuk mencetak semua data yang ada pada daftar DCR detail tersebut, tombol “Print Kwitansi” yang akan mencetak semua kwitansi dari *list* yang dicentang oleh *user*, dan terakhir tombol “Kembali” untuk memindahkan halaman ke halaman Daftar DCR.

111.94.144.180:8080/ifinancing/temp/pdf/rpt_collection_daftar_dcr_detailadmin061220...

111.94.144.180:8080/ifinancing/temp/pdf/rpt_collection_daftar_dcr_detailadmin06122012001218.pdf

PT. TRISTAR FINANCE
Cabang : KLENDER

DAFTAR DCR DETAIL
No. DCR : 001121100003DCR
Kolektor : INDRA SUPRIYANTO
Tanggal : 02/11/2012

No.	No. Kontrak	Nama Konsumen	Angsn Ke	Jumlah Angsn	No. Kwitansi	Alamat	Plat No	No Telp	HP
1	001131203000003	ISMAARIF SUPRIADI	7	591,000.00	0011211010002	BTN AR-HANJID BLOK D15 RTRW 001013 KEL.SEGARAJAYA	B6877FSZ	---	0856 - 999136
2	001131203000003	ROMAN SIGIT	7	322,000.00	0011211010003	JL. RAYA CikUNIR, RT. 001002, NO. 50	B6869K0W	---	---
3	001131205000000	SAMSUL RESA	5	148,000.00	0011211010004	JL.RAWA BADUNG RTRW. 006507 NO.280	B4487DY	---	0897 - 9582504
4	001131205000000	SAMSUL RESA	6	148,000.00	0011211010005	JL.RAWA BADUNG RTRW. 006507 NO.280	B4487DY	---	0897 - 9582504
5	001131206000002	HERTI ROSMALI SIRAIT	4	699,000.00	0011211010006	JL MAWAR IV KP DUJA RTRW. 010002	B6526KRY	---	---
6	001131209000005	KARSO	1	1,111,000.00	0011211010007	JL. KRAMAT SENTIANG I RTRW 0305 6/8	B3272FAL	---	0857 - 81719103

Gambar 3.19 Daftar DCR Detail

localhost:60974/ifinancing/temp/pdf/sp_rpt_collection_kwitansi_dcr_detailadmin0712201...

localhost:60974/ifinancing/temp/pdf/sp_rpt_collection_kwitansi_dcr_detailadmin07122012001601.pdf

PT. TRISTAR FINANCE **0101201010001**

KWITANSI ANGSURAN

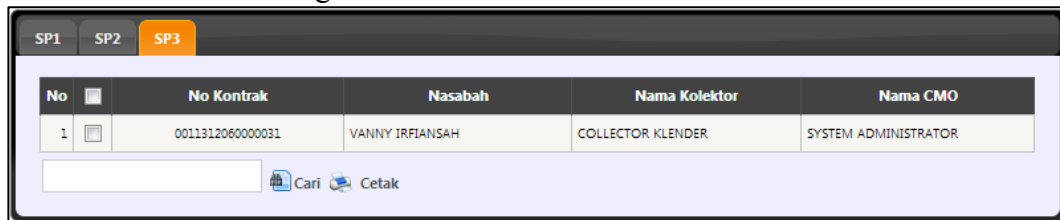
Kwitansi No.	: 0101201010001	Angsuran	: Rp642,000.00
Tgl. Jt Tempo	: 06/09/2012	Biaya Tagih	: Rp10,000.00
No. PK	: 2010212090000233	Denda	: Rp0.00
Terima Dari	: EDWIN ZULKARNAIN	Titipan	: Rp0.00
Alamat	: JL. GAHARYU 6 NO 5	Lain - Lain	: Rp0.00
Kolektor	: AGUS SUSANTO	Jumlah	: Rp642,000.00
CMO	: SUHARSANTO	Terbilang	: ENAM RATUS EMPAT PULUH DUA RIBU RUPIAH
Tgl. Bayar Terakhir	: 06/09/2012	Sisa Angsuran	: Rp7,062,000.00 (11x)
Nomor Polisi/Seri	: B - 17 - B		

PEMBAYARAN TANPA BUKTI KWITANSI INI (CETAK KOMPUTER) ADALAH TIDAK SAH
PEMBAYARAN DENGAN CENGIRO DIANGGAP SAH JIKA SUDAH CAIR

PENGAMBILAN BPKB DAPAT DILAKUKAN 7 (TUJUH) HARI
KERJA SETELAH DILAKUKAN PELUNASAN

Gambar 3.20 Kwitansi Penagihan

d. Menu Surat Peringatan



No	No Kontrak	Nasabah	Nama Kolektor	Nama CMO
1	0011312060000031	VANNY IRFIANSAH	COLLECTOR KLENDER	SYSTEM ADMINISTRATOR

Gambar 3.21 Halaman Surat Peringatan

Pada halaman Surat Peringatan, *user* dapat melihat kontrak apa saja yang terkena surat peringatan yang dibedakan menjadi SP1, SP2, dan SP3. Halaman ini memiliki tiga *tab*, yaitu *tab* SP1 untuk melihat informasi dari kontrak-kontrak yang terkena SP1, *tab* SP2 untuk melihat informasi dari kontrak-kontrak yang terkena SP2, dan *tab* SP3 untuk melihat informasi dari kontrak-kontrak yang terkena SP3. Halaman ini diakses melalui menu “Surat Peringatan”. Halaman ini memiliki dua tombol pada setiap *tab*-nya yaitu tombol “Cari” dan “Cetak”. Tombol “Cari” yang digunakan untuk melakukan pencarian dengan mengetikkan kata kunci pada *textbox* yang tersedia sedangkan tombol “Cetak” digunakan untuk mencetak surat peringatan berdasarkan list yang dicentang oleh *user*.



Gambar 3.22 Dokumen Surat Peringatan

e. Menu SKT

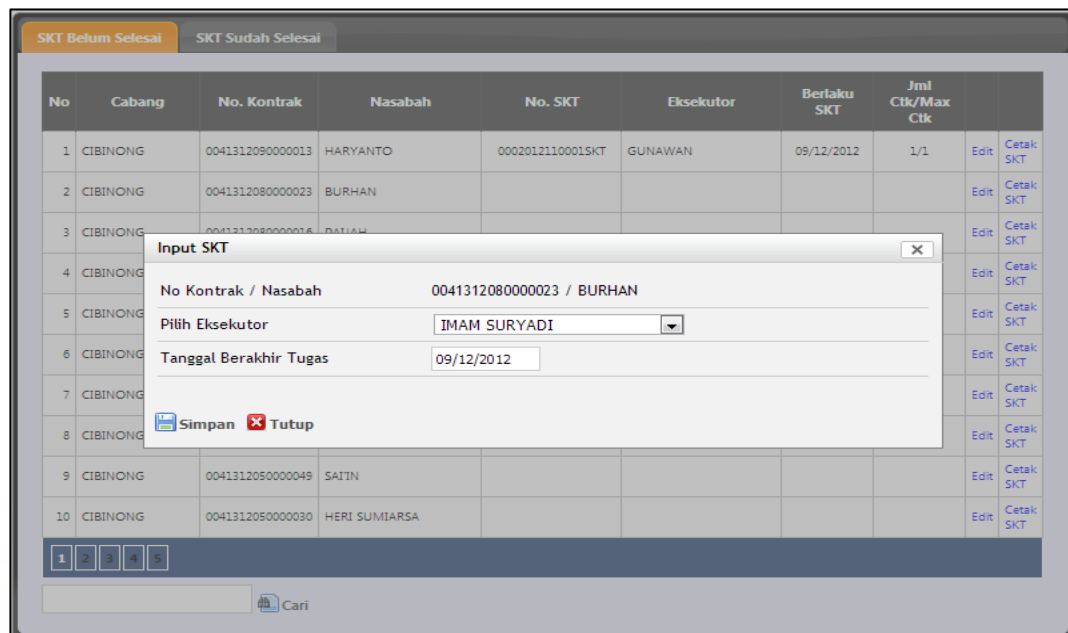
SKT Belum Selesai		SKT Sudah Selesai							
No	Cabang	No. Kontrak	Nasabah	No. SKT	Esekutor	Berlaku SKT	Jml Ctk/Max Ctk		
1	CIBINONG	0041312090000013	HARYANTO	00020121100015KT	GUNAWAN	09/12/2012	1/1	Edit	Cetak SKT
2	CIBINONG	0041312080000023	BURHAN					Edit	Cetak SKT
3	CIBINONG	0041312080000016	PAJAH					Edit	Cetak SKT
4	CIBINONG	0041312070000045	SRILA SURATINAH					Edit	Cetak SKT
5	CIBINONG	0041312070000025	SAMIT					Edit	Cetak SKT
6	CIBINONG	0041312060000077	ENDANG SUPRIATNA					Edit	Cetak SKT
7	CIBINONG	0041312060000054	MAIZARWAN					Edit	Cetak SKT
8	CIBINONG	0041312060000044	DEDDY SURYANA					Edit	Cetak SKT
9	CIBINONG	0041312050000049	SAITIN					Edit	Cetak SKT
10	CIBINONG	0041312050000030	HERI SUMIARSA					Edit	Cetak SKT

1 2 3 4 5

Cari

Gambar 3.23 Halaman SKT

Pada Menu SKT, *user* dapat melihat halaman daftar kontrak yang terkena SKT (Surat Keterangan Tarik) baik yang sudah selesai maupun yang belum selesai atau masih dalam proses. Pada setiap data dalam list terdapat dua tombol yaitu “Edit” dan “Cetak SKT”. Tombol edit berguna untuk mengedit Daftar SKT yang beberapa *field*-nya masih kosong seperti Nomor SKT, nama eksekutor, dan masa berlaku SKT tersebut, seperti gambar Tampilan Edit SKT dibawah sedangkan “Cetak SKT” hanya akan berfungsi setelah semua *field* telah terisi dan akan mencetak sebuah dokumen SKT. *User* juga dapat melakukan pencarian berdasarkan nama cabang, nomor kontrak, nama nasabah, nomor SKT, nama eksekutor dan tanggal berlaku SKT dengan menggunakan fitur pencarian yang disediakan.



Gambar 3.24 Tampilan Edit SKT

Gambar di atas merupakan tampilan saat tombol “Edit” ditekan oleh *user*. Halaman Cetak SKT akan memberikan jendela *pop-up* yang berisi beberapa data yang perlu diisi guna melengkapi data SKT yang bersangkutan seperti eksekutor yang akan ditugaskan dan masa berlaku SKT. Setelah selesai *user* dapat menekan tombol “Simpan” untuk menyimpan data tersebut dan akan menutup *pop-up* atau tombol “Tutup” untuk langsung menutup jendela *pop-up* tanpa menyimpan datanya terlebih dahulu.

Tampilan di bawah merupakan jendela *pop-up* yang berisi dokumen SKT yang akan keluar saat *user* menekan tombol “Cetak SKT” pada halaman Cetak SKT.



Gambar 3.25 Tampilan Dokumen SKT

f. Menu Penyelesaian SKT

Daftar Collection Letter							
No	Cabang	No. Kontrak	Nasabah	No. SKT	Eksekutor	Berlaku SKT	Status
1	HEAD OFFICE	004131209000013	HARYANTO	0002012110001SKT	GUNAWAN	-14	BARU
2	HEAD OFFICE	0041312080000023	BURHAN	0002012110002SKT	IMAM SURYADI	-14	BARU

Cari

Gambar 3.26 Halaman Daftar Collection Letter

Halaman daftar collection letter ini masih berhubungan dengan halaman SKT sebelumnya dimana halaman ini akan menampilkan data kontrak yang terkena SKT dan sudah lengkap data kolektor, nomor SKT, dan masa berlakunya. Halaman ini dapat diakses melalui menu "Penyelesaian SKT". Sesuai dengan nama menunya, halaman ini memang ditujukan untuk mengatur penyelesaian

SKT. Selain dapat melakukan fitur pencarian, *user* juga dapat memilih atau mengklik salah satu data pada *list* tersebut sehingga halaman akan berganti ke halaman Data Collection Letter.

Data Collection Letter	
Outlet	HEAD OFFICE
No. SKT	0002012110001SKT
Eksekutor	GUNAWAN
No. Kontrak	0041312090000013
Nasabah	HARYANTO
Produk	-
Tanggal Expired	09/12/2012
Status	BARU -----> ANGSUR KEMBALI
Tanggal Buat	25/11/2012 10:00:00 ANGSUR KEMBALI 4.180.134
Tanggal Ubah	25/11/2012 10:09:08 - admin - 111.94.180.134
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Kembali"/>	

Gambar 3.27 Halaman Data Collection Letter

Pada halaman Data Collection Letter, *user* hanya dapat mengubah status daripada SKT tersebut. Terdapat dua pilihan *dropdown list* yaitu angsur kembali atau tarikan. Setelah selesai mengubah statusnya *user* dapat menekan tombol “Simpan” untuk menyimpan data yang telah diubah atau tombol “Kembali” untuk berpindah ke halaman sebelumnya.

g. Menu Penempatan Kolektor

Penempatan kolektor adalah menu dimana *user* dapat menugaskan kolektor tertentu terhadap beberapa kontrak sekaligus. Kontrak-kontrak yang terdapat dalam list seperti gambar di atas adalah kontrak yang belum memiliki kolektor. Untuk menugaskan kolektor *user* dapat memilih kolektor yang diinginkan pada *dropdown list* kolektor dan mencentang *checkbox* pada list kontrak kemudian menekan tombol “Simpan”. Selain itu, fitur pencarian juga disediakan guna mempermudah *user* dalam melakukan pencarian kontrak.

Penempatan Kolektor

Cabang: 001 - KLENDER

Kolektor: INDRA SUPRIYANTO

No	Cabang	Nomor Kontrak	Nama Pelanggan	Kode Pos	Angsuran	Default Kolektor
1	KLENDER	0011312110000001	SAMTARI	13450	591.000.00	
2	KLENDER	0011312110000002	SUSANTI	13460	902.000.00	
3	KLENDER	0011312110000003	SUGIYANTI	13120	195.000.00	
4	KLENDER	0011312110000004	DARWINTO	17132	484.000.00	
5	KLENDER	0011312110000005	HENDRIAWAN KASMUJI	13940	376.000.00	
6	KLENDER	0011312110000006	PRASTIO HARDIYANTO	14240	195.000.00	
7	KLENDER	0011312110000007	TEGUH PRAYITNO	13260	485.000.00	
8	KLENDER	0011312110000008	VERRY	13440	286.000.00	
9	KLENDER	0011312110000009	DIRYAPRIADI	13410	376.000.00	
10	KLENDER	0011312110000010	AHMAD SUDJAMIL	14250	322.000.00	

1 2 3

Cari Simpan

Gambar 3.28 Halaman Penempatan Kolektor

h. Menu Perubahan Kolektor

Perubahan Kolektor

Cabang: 001 - KLENDER

Kolektor Awal: MUHAMAD ICHWAN

Tanggal Jatuh Tempo: 25/11/2012

Daftar Kontrak

No	No Kontrak	Nasabah	Tgl Jatuh Tempo	Kelurahan	Produk
1	0011312050000017	SEPTYAWAN MIRYANDA	07/11/2012	-	-
2	0011312050000021	SUSI HARTONO	09/11/2012	-	-
3	0011312060000051	SRI HARTATI	20/11/2012	-	-
4	0011312060000064	MOCH PRIHATMAN	01/11/2012	-	-
5	0011312070000062	MORA HARAHAP	18/11/2012	-	-
6	0011312080000010	AGUS SALIM	07/11/2012	-	-
7	0011312090000013	HENDRO PURNOMO	05/11/2012	-	-

Cari

Dipindah Ke Kolektor: INDRA SUPRIYANTO

Simpan

Gambar 3.29 Halaman Perubahan Kolektor

Menu perubahan kolektor adalah menu untuk mengganti kolektor yang sudah ditugaskan pada suatu kontrak tertentu. Menu ini dapat digunakan untuk menangani kolektor yang pensiun sehingga semua kontrak yang ditangani sebelumnya dapat dialihkan ke kolektor lainnya.

i. Laporan Kwitansi Sudah Dicitak

Gambar 3.30 Halaman Laporan Kwitansi Sudah Dicitak

”Laporan Kwitansi Sudah Dicitak” menampilkan data kwitansi-kwitansi penagihan yang sudah dicetak. Parameter yang digunakan adalah cabang dan periode pencetakan kwitansi. Laporan dikeluarkan dalam format PDF dan XLS.

Berikut adalah gambar hasil keluaran “Laporan Kwitansi Sudah Dicitak” dalam format PDF dan XLS.

No	No. P.K.	Nama Konsumen	Tanggal Jl. Tempo	No. Kwitansi	Angsuran		Kode	Kolektor Nama
					Ke	Jumlah		
1	0011312070000004	OKTAVIANUS J RUMANGKANG	05/11/2012	0011211010016	4	322.000,00	20121005COLL	COLLECTOR KLENDER
2	0011312050000033	NINA MARIANA	05/11/2012	0011211010031	6	376.000,00	20121005COLL	COLLECTOR KLENDER
3	0011312090000005	SAIFUL HAKIM	05/11/2012	0011211010036	2	376.000,00	20121005COLL	COLLECTOR KLENDER
4	0011312100000006	EVA PRABAYANTI	05/11/2012	0011211010038	1	255.000,00	20121005COLL	COLLECTOR KLENDER
5	0011312090000013	HENDRO PURNOMO	05/11/2012	0011211010044	2	255.000,00	20120901MULHA	MUHAMMAD ICHWAN
6	0011312050000014	RIO HERLAMBAANG	05/11/2012	0011211010059	6	255.500,00	20120101INDR	INDRA SUPRIYANTO
7	0011312070000006	MASKAR	05/11/2012	0011211010061	4	591.000,00	20120101INDR	INDRA SUPRIYANTO
8	0011312090000004	SANDI	05/11/2012	0011211010069	2	624.000,00	20121005COLL	COLLECTOR KLENDER
9	0011312100000019	NAZAR MUHADI	05/11/2012	0011211010096	1	489.000,00	20120101INDR	INDRA SUPRIYANTO
10	0011312050000035	FUAT TALFIK RAHMAN	05/11/2012	0011211010098	6	376.000,00	20120901MULHA	MUHAMMAD ICHWAN
11	0011312100000018	MIFTAH HAQIQI	05/11/2012	0011211010111	1	645.000,00	20120101INDR	INDRA SUPRIYANTO
12	0011312040000014	PARYANTI	05/11/2012	0011211010247	7	624.000,00	20120901MULHA	MUHAMMAD ICHWAN
13	0011312060000029	TRISNA DEWI WAYANSARI	05/11/2012	0011211010249	5	624.000,00	20120901MULHA	MUHAMMAD ICHWAN
14	0011312040000012	SUDARMAATI	05/11/2012	0011211010256	7	699.000,00	20120101INDR	INDRA SUPRIYANTO
15	0011312060000028	APANDI	05/11/2012	0011211010258	5	538.000,00	20120101INDR	INDRA SUPRIYANTO

Gambar 3.31 Laporan Kwitansi Sudah Dicitak format PDF

N	No. P.K.	Nama Konsumen	Tanggal Jt.	No. Kwitansi	Angsuran		Kolektor	
					Ke	Jumlah	Kode	Nama
1	0011312070000004	OKTAVIANUS J RUMANGKANG	05/11/2012	0011211010016	4	322,000.00	20121005COLL	COLLECTOR KLENDER
2	00113120500000033	NINA MARIANA	05/11/2012	0011211010031	6	376,000.00	20121005COLL	COLLECTOR KLENDER
3	00113120900000005	SAIFUL HAKIM	05/11/2012	0011211010036	2	376,000.00	20121005COLL	COLLECTOR KLENDER
4	00113121000000006	EVA PRABAYANTI	05/11/2012	0011211010038	1	255,000.00	20121005COLL	COLLECTOR KLENDER
5	00113120900000013	HENDRO PURNOMO	05/11/2012	0011211010044	2	255,000.00	2012091MUH A	MUHAMAD ICHWAN
6	00113120500000014	RIO HERLABANG	05/11/2012	0011211010059	6	255,500.00	20120101INDR	INDRA SUPRIYANTO
7	00113120700000006	MASKAR	05/11/2012	0011211010061	4	591,000.00	20120101INDR	INDRA SUPRIYANTO

Gambar 3.32 Laporan Kwitansi Sudah Dicitak format XLS

j. Laporan Kwitansi Sudah Dicitak Per Kolektor

Laporan Kwitansi Sudah Tercetak Per Kolektor

Cabang: 001 - KLENDER

Periode: 05/11/2012 s/d 05/12/2012

PDF Cetak Kembali

Gambar 3.33 Halaman Laporan Kwitansi Sudah Dicitak Per Kolektor

“Laporan Kwitansi Sudah Dicitak Per Kolektor” menampilkan data kwitansi yang sudah dicetak dan dikelompokkan berdasarkan kolektornya dalam suatu cabang. Parameter yang digunakan adalah cabang dan periode pencetakan kwitansi. Laporan dikeluarkan dalam format PDF dan XLS.

Berikut adalah gambar hasil keluaran “Laporan Kwitansi Sudah Dicitak Per Kolektor” dalam format PDF dan XLS.

PT. TRISTAR FINANCE
Cabang : KLENDER
LAPORAN KWITANSI ANGSURAN YANG TERCETAK PER KOLEKTOR
Periode Tgl : 05/11/2012 s/d 05/11/2012

No	No. P.K.	Nama Konsumen	Tanggal Jt. Tempo	No. Kwitansi	Angsuran	
					Ke	Jumlah
20120101INDR - INDRA SUPRIYANTO						
1	001131205000014	RIO HERLAMBANG	05/11/2012	0011211010059	6	255.500,00
2	001131207000006	MASKAR	05/11/2012	0011211010061	4	591.000,00
3	001131210000019	NAZAR MUHADI	05/11/2012	0011211010096	1	489.000,00
4	001131210000018	MIFTAH HAQIQI	05/11/2012	0011211010111	1	645.000,00
5	001131209000006	AAN RUDIANSYAH	05/11/2012	0011211010124	2	195.000,00
6	001131204000012	SUDARMIATI	05/11/2012	0011211010256	7	699.000,00
7	001131206000028	APANDI	05/11/2012	0011211010258	5	538.000,00
20120901MUHA - MUHAMAD ICHWAN						
8	001131209000013	HENDRO PURNOMO	05/11/2012	0011211010044	2	255.000,00
9	001131204000014	PARYANTI	05/11/2012	0011211010247	7	624.000,00
10	001131206000029	TRISNA DEWI WAYANSARI	05/11/2012	0011211010249	5	624.000,00
11	001131205000035	FUAT TAUFIK RAHMAN	05/11/2012	0011211010098	6	376.000,00
20121005COLL - COLLECTOR KLENDER						
12	001131209000004	SANDI	05/11/2012	0011211010069	2	624.000,00

Gambar 3.34 Laporan Kwitansi Sudah Dicetak Per Kolektor format PDF

PT. TRISTAR FINANCE
Cabang : KLENDER
LAPORAN KWITANSI ANGSURAN YANG TERCETAK PER KOLEKTOR
Periode Tgl : 05/11/2012 s/d 05/11/2012

N	No. P.K.	Nama Konsumen	Tanggal Jt.	No. Kwitansi	Angsuran	
					K	Jumlah
20120101INDR - INDRA SUPRIYANTO						
1	001131205000014	RIO HERLAMBANG	05/11/2012	0011211010059	6	255,500.00
2	001131207000006	MASKAR	05/11/2012	0011211010061	4	591,000.00
3	001131210000019	NAZAR MUHADI	05/11/2012	0011211010096	1	489,000.00
4	001131210000018	MIFTAH HAQIQI	05/11/2012	0011211010111	1	645,000.00
5	001131209000006	AAN RUDIANSYAH	05/11/2012	0011211010124	2	195,000.00
6	001131204000012	SUDARMIATI	05/11/2012	0011211010256	7	699,000.00
7	001131206000028	APANDI	05/11/2012	0011211010258	5	538,000.00
20120901MUHA - MUHAMAD ICHWAN						
8	001131209000013	HENDRO PURNOMO	05/11/2012	0011211010044	2	255,000.00
9	001131204000014	PARYANTI	05/11/2012	0011211010247	7	624,000.00
10	001131206000029	TRISNA DEWI WAYANSARI	05/11/2012	0011211010249	5	624,000.00

Gambar 3.35 Laporan Kwitansi Sudah Dicetak Per Kolektor format XLS

k. Laporan Kwitansi Belum Dicitak Per Kolektor

Gambar 3.36 Halaman Laporan Kwitansi Belum Dicitak Per Kolektor

“Laporan Kwitansi Belum Dicitak Per Kolektor” menampilkan data kwitansi yang belum dicetak dan dikelompokkan berdasarkan kolektornya dalam suatu cabang. Parameter yang digunakan adalah cabang dan periode jatuh tempo angsuran kontrak. Laporan dikeluarkan dalam format PDF dan XLS.

Berikut adalah gambar hasil keluaran “Laporan Kwitansi Belum Dicitak Per Kolektor” dalam format PDF dan XLS.

No	No. P.K.	Nama Konsumen	Tanggal Jt. Tempo	No. Kwitansi	Angsuran	
					Ke	Jumlah
20120101INDR - INDRA SUPRIYANTO						
1	0011312050000016	KOMARUDIN	05/11/12	0011211010187	6	255.000
2	0011312040000013	DJARWI DJAZULI	05/11/12	0011211010201	7	255.000
3	0011312030000003	DWI CAHYA	05/11/12	0011211010274	8	591.000
4	0011312070000006	MASKAR	05/11/12	0011211020005	4	591.000
20120901MUHA - MUHAMAD ICHWAN						
5	0011312050000035	FUAT TAUFIK RAHMAN	05/11/12	0011211020013	6	376.000
6	0011312050000035	FUAT TAUFIK RAHMAN	05/11/12	0011211050015	6	376.000
7	0011312050000035	FUAT TAUFIK RAHMAN	05/11/12	0011211880009	6	376.000
20121005COLL - COLLECTOR KLENDER						
8	0011312050000032	ROHALI	05/11/12	0012011020001	6	354.000
9	0011312050000032	ROHALI	05/11/12	0012011880001	6	354.000
10	0011312050000032	ROHALI	05/11/12	0011211010046	6	354.000

Gambar 3.37 Laporan Kwitansi Belum Dicitak Per Kolektor format PDF

No	No. P.K.	Nama Konsumen	Tanggal Jt. Tempo	No. Kwitansi Ke	Angsuran Jumlah
20120101INDR - INDRA SUPRIYANTO					
1	0011312050000016	KOMARUDIN	05/11/12	0011211010187	6 255,000
2	0011312040000013	DJARWI DJAZULI	05/11/12	0011211010201	7 255,000
3	0011312030000003	DWI CAHYA	05/11/12	0011211010274	8 591,000
4	0011312070000008	MASKAR	05/11/12	0011211020005	4 591,000
20120901MUHA - MUHAMAD ICHWAN					
5	0011312050000035	FUAT TAUFIK RAHMAN	05/11/12	0011211020013	6 376,000
6	0011312050000035	FUAT TAUFIK RAHMAN	05/11/12	0011211050015	6 376,000
7	0011312050000035	FUAT TAUFIK RAHMAN	05/11/12	0011211880009	6 376,000
20121005COLL - COLLECTOR KLENDER					
8	0011312050000032	ROHALI	05/11/12	0012011020001	6 354,000

Gambar 3.38 Laporan Kwitansi Belum Dicitak Per Kolektor format XLS

3.3.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemui saat pembuatan modul penagihan lebih banyak dipengaruhi dari pihak *client* seperti *user requirement* dan bisnis proses yang berubah. Perubahan-perubahan ini cukup banyak berimbas pada modul penagihan, misalnya PT Tristar Finance meminta agar proses DCR juga memperhitungkan denda daripada kontrak yang telah jatuh tempo, adanya biaya tagih untuk proses penagihan oleh kolektor, dan beberapa perubahan lainnya. Padahal sebelumnya PT Tristar Finance hanya meminta proses DCR hanya menghitung angsuran yang terlambat saja dan tidak menyebutkan tentang biaya tagih.

3.3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi perubahan-perubahan pada *user requirement* dan bisnis proses maka diadakanlah *steering committee meeting* untuk membahas alasan atau penyebab selalu terjadinya perubahan tersebut. Akhirnya, sebagai hasil daripada *meeting* tersebut digunakanlah pernyataan tertulis bahwa tidak akan ada perubahan pada proses bisnis yang telah disetujui dan ditandatangani oleh PT AST Global Solusindo dan PT Tristar Finance.